

ABSTRACT

Background: The control of mosquito's vektor of dengue has a complex problem because the result of "Dinas Kesehatan Purworejo" in 2012 said that society's participation in Purworejo's regency in doing PSN-DBD to cut the link of mosquito's spreading has not been satisfied, because the percentage of ABJ has not been able to obtain the target which is decided in Purworejo Regency for 95 %. The area of Kutoarjo's Local Government Clinic contains of three "Kelurahan Binaan". Kelurahan Kutoarjo contributed the biggest DBD in 2008 up to 2012 with lower ABJ. Kelurahan Kutoarjo is the crowdest so it needs to learn what factors which are influenced society's behaviour in PSN – DBD.

Objective: To know the dominant factors which are influenced to society's behaviour PSN – DBD in Kelurahan Kutoarjo.

Method: This research is observational program research of Cross Sectional. The Analisis Unit are patriarches/ paterfamilias of 102 samples (proportional to population size in Kelurahan Kutoarjo. Free variables include education, knowledge, attitude and motivation while bound variable is society's behaviour in PSN –DBD activities.

Result: Educational bivariate analysis ($p= 0,965$ and $OR= 1,104$), Knowledge ($p=0,018$ and $OR=2,887$), Attitude ($p=0,000$ and $OR= 34,5$), Motivation ($p= 0,000$ and $OR= 16,17$), influencing society's behaviour in PSN – DBD, Educational Factors do not show significant proportional differences while knowledge, attitude, and motivation show significant proportional differences.

Conclusion: Knowledge, attitude, and motivation are variables which influence the society's behaviour in PSN – DBD, and attitude is the most dominant variable in influencing on PSN – DBD behaviour in Kelurahan Kutoarjo.

Keywords: Education, Knowledge, Attitude, Motivation, and Society's Behaviour in PSN – DBD activities.

INTISARI

Latar belakang: Pengendalian vektor nyamuk penyebab DBD mengalami masalah yang cukup kompleks karena hasil survei Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo (2012) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat di Kabupaten Purworejo dalam melaksanakan PSN-DBD untuk memutus rantai penularan nyamuk masih belum memuaskan karena nilai ABJ belum dapat mencapai target yang ditetapkan Kabupaten Purworejo sebesar 95%. Wilayah Puskesmas Kutoarjo terdiri dari tiga kelurahan binaan, Kelurahan Kutoarjo merupakan kelurahan penyumbang DBD terbanyak pada tahun 2008 sampai dengan 2012 dengan ABJ yang masih rendah. Kelurahan Kutoarjo merupakan kelurahan yang paling padat sehingga perlu mempelajari faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam PSN-DBD.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan paling dominan terhadap perilaku masyarakat dalam PSN-DBD di Kelurahan Kutoarjo.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional rancangan “*Cross Sectional*”. Unit analisis adalah kepala keluarga sebanyak 102 sampel (*secara proportional to population size*) di Kelurahan Kutoarjo. Variabel bebas meliputi: pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku masyarakat dalam kegiatan PSN-DBD.

Hasil: Analisis bivariat pendidikan ($p= 0,965$ dan $OR= 1,104$), pengetahuan ($p= 0,018$ dan $OR= 2,877$), sikap ($p= 0,000$ dan $OR= 34,5$), motivasi ($p= 0,000$ dan $OR= 16,17$), mempengaruhi perilaku masyarakat dalam PSN-DBD, faktor pendidikan tidak menunjukkan adanya perbedaan proporsi yang signifikan, sedangkan faktor pengetahuan, sikap, motivasi menunjukkan adanya perbedaan proporsi yang signifikan.

Kesimpulan: Faktor pengetahuan, sikap, dan motivasi merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam PSN-DBD dan sikap merupakan variabel yang paling paling dominan mempengaruhi PSN-DBD di Kelurahan Kutoarjo.

Kata kunci: Pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi, perilaku masyarakat dalam kegiatan PSN-DBD.